BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan dividen.

Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga menguragi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Bagi perusahaan,pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk deviden akan mengurangi sumber dana internal nya,sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai,artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. *Dividend payout ratio* sangat dibutuhkan oleh pemegang saham karena *dividend payout ratio* dengan jumlah yang besar mencerminkan perusahaan yang sehat dan sangat berguna bagi investor yang akan menanamkan investasinya.

Pembayaran dividen khususnya *cash dividend* kepada para pemegang saham sangat tergantung pada posisi kas yang tersedia dan posisi kas yang benar-benar tersedia bagi para pemegang saham akan tergambar pada aliran kas bebas yang dimiliki perusahaan.

Free Cash Flow (aliran kas bebas) menggambarkan tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan. Aliran kas bebas yaitu kas yang tersisa setelah seluruh proyek yang menghasilkan *net present value* positif dilakukan. Perusahaan dengan aliran kas bebas berlebih akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya karena mereka dapat memperoleh keuntungan atas berbagai kesempatan yang mungkin tidak dapat diperoleh perusahaan lain. Perusahaan dengan aliran kas bebas tinggi bisa diduga lebih *survive* dalam situasi yang buruk. Sedangkan aliran kas bebas negatif berarti sumber dana internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan investasi perusahaan sehingga memerlukan tambahan dana eksternal baik dalam bentuk hutang maupun penerbitan saham baru.

Berbagai kondisi perusahaan dapat mempengaruhi nilai aliran kas bebas, misalnya bila perusahaan memiliki aliran kas bebas tinggi dengan tingkat pertumbuhan rendah maka aliran kas bebas ini seharusnya didistribusikan kepada pemegang saham, tetapi bila perusahaan memiliki aliran kas bebas tinggi dan tingkat pertumbuhan tinggi maka aliran kas bebas ini dapat ditahan sementara dan bisa dimanfaatkan untuk investasi pada periode mendatang.

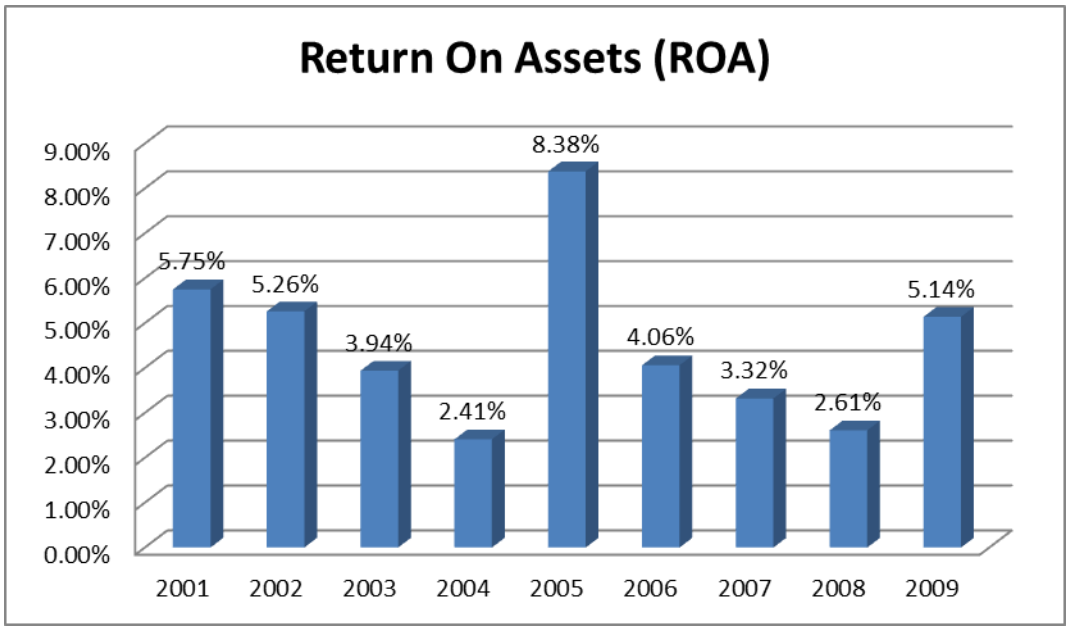
Dari sudut pandang para investor faktor profitabilitas juga sangat di anggap penting dalam hal pembagian dividen. Salah satu indikatornya adalah ROA (*Return On Assets*) dipakai untuk menilai efektivitas dan efesiensi perusahaan dalam menggunakan assets untuk memperoleh laba.

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik krena tingkat kembalian investasi *(return)* yang semakin besar.

Pada dasarnya perusahaan lebih suka menahan keuntungan daripada membagikan dalam bentuk dividen, sedangkan investor lebih menyukai pembayaran dividen saat ini daripada menundanya untuk direalisir dalam bentuk *capital gain*. Oleh karena adanya kepentingan yang *kontradiktif* antara pihak perusahaan dengan investor, maka perusahaan harus dapat mengambil suatu kebijakan dividen yang membawa manfaat khususnya bagi peningkatan kemakmuran para pemegang saham.

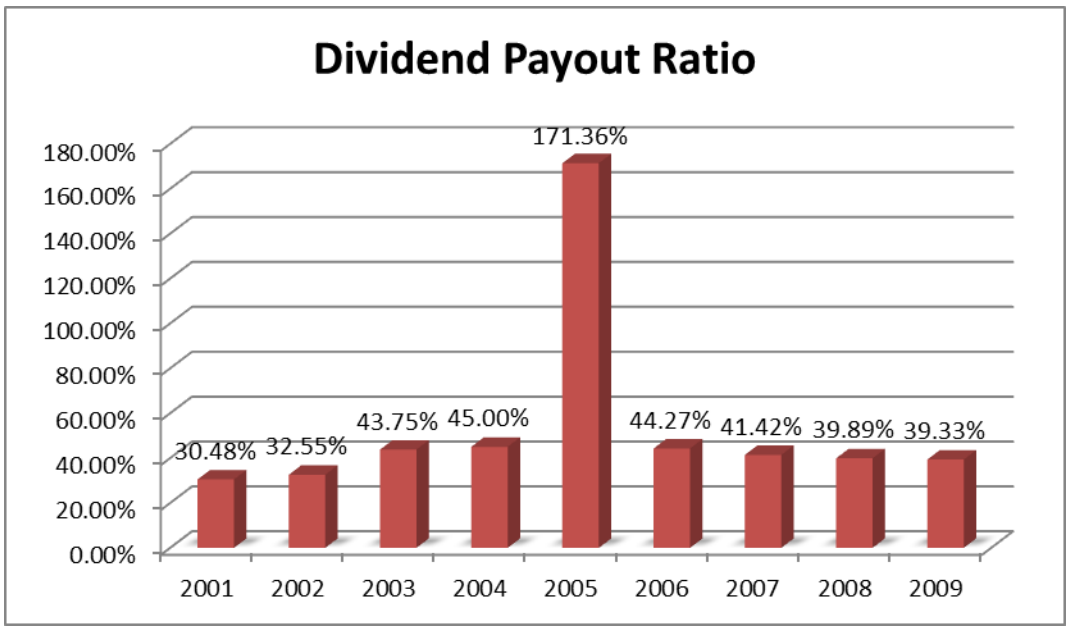
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan makanan olahan perdana di Indonesia dengan memimpin pasar dalam negeri untuk setiap produk-produknya, termasuk mie instant, tepung terigu, minyak goreng, margarin dan lain-lain.

Berikut ini disajikan grafik mengenai *Return On Assets* (ROA) dan *dividen payout ratio* di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2001-2009 yang dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Gambar 1.1
Grafik *Return On Assets*

Dapat dilihat dari grafik diatas dari tahun ke tahun terjadi peningkatan dan penurunan *Return On Assets* di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Peningkatan ROA terjadi di tahun 2009. Peningkatan tersebut dikarenakan terjadinya peningkatan penjualan sehingga menghasilkan laba yang banyak.



Gambar 1.2
Grafik *Devidend Payout Ratio*

Berbeda dengan ROA *(Return On Assets*) yang mengalami peningkatan pada tahun 2009 tidak diikuti oleh *Dividend Payout Ratio* yang seharusnya ikut mengalami peningkatan apabila ROA meningkat, *Dividend Payout Ratio* pada tahun 2009 mengalami penurunan.

Penurunan dividen di PT. Indofood Sukses Makmur yang terjadi pada tahun 2009 ini bisa disebabkan karena ketika perusahaan memperoleh aliran kas bebas, manajemen perusahaan lebih memilih untuk menggunakan laba tersebut sebagai laba ditahan *(retained earnings)*. Selain itu, pada saat ROA meningkat hal tersebut tidak diimbangi oleh peningkatan *Dividend Payout Ratio*. Penurunan dividen yang dibagikan tersebut yaitu dampak dari meningkatnya beban usaha, beban bunga, dan masih tingginya rugi selisih kurs, sehingga perusahaan tidak bisa membagikan dividen.

(http://www.investorindonesia.com)

Seharusnya apabila aliran kas bebas dan *Return On Asset* meningkat, *Dividend Payout Ratio* pun meningkat. Tetapi hal itu berbanding terbalik dengan melihat kondisi laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur.

Hal ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya mengenai pengaruh *free cash flow* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur oleh Dini Rosdini (2009) hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh terhadap *Dividend payout Ratio* artinya semakin tinggi aliran kas bebas maka semakin tinggi *dividend payout ratio* atau semakin rendah aliran kas bebas maka semakin rendah *Dividend Payout Ratio*.

Selain itu Lisa Marlina dan Clara Danica (2009) mengenai Analisis pengaruh *cash position*, *debt to equity ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio* artinya semakin tinggi *Return On Assets* maka kemungkinan pembagian dividen semakin besar.

Sehubungan dengan adanya permasalahan diatas, bahwa adanya aliran kas bebas dan *Return On Assets* yang besar dalam suatu perusahaan belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan membagikan dividen dengan jumlah yang besar maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh aliran kas bebas dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasikan bahwa inti dari fenomena permasalahan yang diteliti adalah:

1. Pada tahun 2009 *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dividen, penurunan *Dividend Payout Ratio* ini bisa disebabkan karena ketika perusahaan memperoleh aliran kas bebas manajemen perusahaan lebih memilih untuk menggunakan laba tersebut sebagai laba ditahan *(retained earnings).*
2. Selain itu pada tahun 2009 ROA mengalami peningkatan tetapi peningkatan tersebut tidak diimbangi oleh kenaikan *Dividend Payout Ratio*. Penurunan *Dividend Payout Ratio* disebabkan oleh meningkatnya beban usaha, beban bunga, dan masih tingginya rugi selisih kurs sehingga perusahaan tidak dapat membagikan dividen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah,maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aliran kas bebas dan *Return On Assets* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Bagaimana *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3. Seberapa besar pengaruh aliran kas bebas terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5. Seberapa besar pengaruh aliran kas bebas dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, tentang Aliran kas bebas dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui aliran kas bebas dan *Return On Assets* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh aliran kas bebas terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh aliran kas bebas dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

   Untuk mendapatkan pemahaman yang memadai terkait materi-materi di dalam mata kuliah akuntansi keuangan khususnya teori portofolio dan analisis investasi mengenai aliran kas bebas, *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Bagi pengembangan ilmu akuntansi

   Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan, terutama mengenai aliran kas bebas, *Return On Assets* dan *Dividend Payout Ratio*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen (*dividend payout ratio).* Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kebiijakan dividen sehingga manajer keuangan yang berkompeten dalam masalah ini dapat mengambil keputusan kebijakan dividen.

2. Bagi Pihak Lain

   Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mereka yang berminat untuk mempelajari dan meneliti lebih lanjut mengenai aliran kas bebas dan *Return On Assets* yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lt 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav 76-78, Jakarta melalui data yang diperoleh dari situs www.indofood.co.id dan situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dan waktu penelitian akan direncanakan mulai bulan Februari 2011 sampai dengan Agustus 2011. Adapun jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Feb 2011	Mar 2011	Apr 2011	Mei 2011	Jun 2011	Jul 2011	Agst 2011
I	**Tahap Persiapan :**							
	1.Membuat outline dan proposal UP	■						
	2.Mangambil formulir penyusunan skripsi	■						
	3.Menentukan tempat penelitian	■	■					
	1. Sidang Komprehensif		■					
II	**Tahap Pelaksanaan :**							
	1. Bimbingan UP		■					
	2. Pendaftaran Seminar UP			■				
	3. Seminar UP			■				
	4. Revisi UP			■	■			
	5.Membuat outline dan proposal Skripsi				■			
	6. Penelitian Perusahaan				■	■		
	7. Penyusunan skripsi				■	■	■	
	8. Bimbingan skripsi				■	■	■	
III	**Tahap Pelaporan :**							
	1.Menyiapkan draft skripsi						■	
	2. Sidang akhir skripsi						■	■
	3.Penyempurnaan laporan skripsi						■	■